



Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan *Google Formulir* di SDN Lemahmulya II

Training on Using Google Classroom and Google Forms Apps at SDN Lemahmulya II

**Ismatul Kholilah¹, Maya Veronica², Muhammad Bayan Haqin Nazilie³,
Renaldi Ferdiansah⁴, Suteja Wira Dana Kusuma.⁵**

¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ismatulkholilah00@gmail.com

²Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, vmaya670@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, muhhammadbayan115@gmail.com

⁴Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, renaldiferdiansah72@gmail.com

⁵Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, jajamiraja@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* dilakukan bertujuan untuk meningkatkan *soft skill* tenaga pendidik dalam mengembangkan kompetensi guru sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Lokasi pelatihan ini yaitu di SDN Lemahmulya II. Hasil dari pelatihan antara lain: penyampaian materi dari tim pengabdian kepada peserta pelatihan (guru SD) terkait penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran online pada masa pandemi. Para peserta begitu antusias dalam kegiatan tersebut. Output atau benefit yang didapatkan peserta yaitu sebuah desain produk *google form* dan kelas online pada *google classroom* untuk melaksanakan pembelajaran online. Adapun kendala yang ditemukan pengabdian yaitu minimnya penguasaan sebagian peserta dalam mengoperasikan komputer, namun hal itu bisa diatasi oleh tim pengabdian melalui pengarahan secara langsung.

Kata Kunci: *Google Classroom, Google Form, Pelatihan*

Abstract

The training activities using the Google Classroom and Google Form applications were carried out with the aim of improving the soft skills of educators in developing teacher competencies as learning media during the COVID-19 pandemic. The location of this training is at SDN Lemahmulya II. The results of the training included: delivery of material from the service team to training participants (elementary teachers) related to the use of the google classroom application and google form as online learning media during the pandemic. The participants were very enthusiastic in the activity. The output

or benefit that participants get is a google form product design and online classes on google classroom to carry out online learning. The obstacles found by the service staff were the lack of mastery of some participants in operating computers, but this could be overcome by the service team through direct guidance.

Keywords: Google Classroom, Google form, Training

A. PENDAHULUAN

Penerapan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah pada masa pandemi covid-19 sangatlah beragam, mulai dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menerapkan kebiasaan 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air yang mengalir, hingga penerapan *social distancing*. Dikarenakan Virus Covid-19 sendiri yang sangat berbahaya dan mudah sekali menular kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dengan orang lain bahkan melalui udara dan pernapasan. Sebagai upaya pencegahannya maka masyarakat dianjurkan agar menjaga jarak sosial satu dengan yang lain (Amalia & Sa'adah, 2020).

Dampak dari mewabahnya virus Covid-19 salah satunya adalah terhadap bidang pendidikan. berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 36952/MPK.A/HK/2020 yang diterbitkan pada 17 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai perubahan kegiatan belajar mengajar tatap muka menjadi belajar mengajar dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dimasa pandemi adalah sistem kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan secara online menggunakan jaringan internet. Oleh sebab itu pada masa pandemi Covid-19 saat ini bidang pendidikan menjadi aspek yang penting untuk tetap diperhatikan perkembangannya demi meningkatkan taraf mutu pendidikan (Nafrin and Hudaidah 2021). Tentunya ini menjadi masalah baru dalam dunia pendidikan dengan berbagai kesulitan dan hambatan yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran seperti, adanya keterbatasan penguasaan teknologi informasi baik pada guru ataupun peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas khususnya di daerah terpencil, serta kurang siapnya penyediaan anggaran untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19 ini (Aji, 2020).

Hasil kegiatan refleksi sosial kami bersama dengan tenaga pendidik di SDN Lemahmulya II yang berlokasi di Dusun Karang Mulya Desa LemahMulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat 41355, diketahui bahwa proses pembelajaran di SDN Lemahmulya II dimasa pandemi belum maksimal dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online sebagai media pembelajaran utama, khususnya aplikasi *google classroom* dan *google form*. SDN Lemahmulya II hanya memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yang difungsikan

untuk mengirimkan dan menerima tugas antara guru dan peserta didik. Sehingga tidak adanya beragam fitur pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Pemanfaatan internet khususnya berbagai aplikasi pendukung seperti *Google Classrom* dan *Google Form* dalam pembelajaran jarak jauh belum diterapkan karena secara letak geografis SDN Lemahmulya II berada di lingkungan dengan rata-rata ekonomi orangtua peserta didik menengah kebawah sehingga terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki handphone. Selain itu, permasalahan lain yang timbul adalah adanya beberapa guru yang sudah berumur dan gagap akan teknologi. Sehingga, guru secara pribadi tidak memiliki kemampuan khusus untuk membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

berdasarkan berbagai permasalahan tersebut yang terjadi di SDN Lemahmulya II. Maka, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SDN Lemahmulya II seperti: 1) keterbatasan guru dalam memahami pemanfaatan teknologis serta cara penggunaannya; 2) kurangnya kemampuan pengembangan inovasi pembelajaran guru di SDN Lemahmulya II; 3) belum optimalnya peningkatan *softskill* sebagai pendukung kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran; 4) kondisi ekonomi peserta didik dengan rata-rata menengah kebawah. Kondisi tersebut diperlukan adanya solusi yang tepat sehingga pembelajaran di SDN Lemahmulya II dapat berjalan dengan baik dan tentunya menjadi proses pembelajaran yang interaktif antara guru dan murid. Salah satu solusi bagi permasalahan sesuai dengan kondisi dilapangan yaitu adanya peningkatan *softskill* bagi guru berupa pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran *online*.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman secara teoritis dan meningkatkan kemampuan secara praktis melalui pelatihan penggunaan aplikasi *Google Classrom* dan *Google Form* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SDN Lemahmulya II.

Pelatihan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dalam waktu yang relative singkat secara sistematis dan terorganisir dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Rohmah 2018). Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan guna meningkatkan keterampilan dan kinerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Diselenggarakannya suatu pelatihan yaitu untuk memfasilitasi ketidakmampuan tenaga pendidik dalam menyelesaikan pekerjaannya, meningkatkan kemampuan tenaga pendidik agar sejalan dengan kemajuan teknologi, serta membina tenaga pendidik agar lebih produktif dalam bekerja.

Google Classroom merupakan alat berbasis web yang dikembangkan oleh Google yang dapat diakses secara gratis oleh penggunanya (Sridana, Wilian, and Setiadi 2018). *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang dapat

diakses secara online yang dapat mempermudah proses pembelajaran jarak jauh sehingga dapat diakses oleh guru maupun peserta didik (Mahardini 2020). Aplikasi ini dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik untuk membuat ruang kelas online sebagaimana ruang kelas sesungguhnya. Beberapa hal yang dapat digunakan dari fitur *google classroom* untuk pembelajaran jarak jauh yaitu: 1) berbagi materi pelajaran/silabus; 2) memberikan/mengirimkan tugas; 3) mengadakan ujian/kuis dan tanya jawab secara interaktif; 4) melihat tugas mendatang lewat *google calendar* (Atikah et al. 2021). Aplikasi *google classroom* juga terdapat berbagai fitur yang dapat diakses dengan mudah. Fitur yang dapat digunakan yaitu guru dapat membuat kelas dan mengundang peserta didik dikelas yang telah dibuat. Di halaman tugas guru dapat berbagi materi, tugas, pertanyaan serta dapat berkomunikasi secara interaktif bersama peserta didik. Selain itu Guru juga dapat melakukan pengecekan pada aplikasi untuk mengakses dengan cepat peserta didik yang sudah dan belum menyelesaikan tugas dan dapat langsung memberikan nilai secara *real-time*.

Google Form merupakan aplikasi yang dapat diakses berupa template formulir atau lembar kerja yang dimanfaatkan secara mandiri maupun bersama-sama yang bertujuan untuk mendapatkan informasi pengguna (Wulandari, Maswani, and Husnul Khotimah 2019). *Google Form* adalah salah satu layanan dari *Google Docs* yang memiliki fitur untuk membuat kuis, melakukan survey secara *online* dan formulir yang didukung oleh banyak aksesibilitas yaitu *reading* dan *editing*. *Google Form* di dalam dunia pendidikan memiliki berbagai manfaat seperti: 1) guru dapat membuat soal latihan harian atau ulangan; 2) mengumpulkan angket melalui alamat web yang diberikan; 3) mengumpulkan data guru maupun peserta didik secara cepat; 4) membuat formulir pendaftaran secara *online* (Ngafifah 2020). Aplikasi *Google Form* memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah: 1) tampilan form yang menarik; 2) memiliki berbagai jenis tes (pilihan ganda, ceklis, tarik-turun, skala linier) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan; 3) dapat digunakan dalam berbagai perangkat elektronik; 4) dapat dikerjakan bersama orang lain; 5) kuis atau kuisisioner dapat ditanggapi dengan cepat; 6) mendapatkan jawaban dengan cepat; 7) hasil tersusun secara otomatis; 8) diakses secara gratis (Batubara and Ariani 2016).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yaitu berbasis SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan *google classroom* dan *google form* kepada tenaga pendidik di lingkungan sdn LemahMulya II. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui 4 tahap yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan kepada tenaga pendidik di SDN Lemahmulya II adalah sebagai berikut: 1) Metode Ceramah, yaitu dengan memberikan penjelasan secara tertulis dalam *Power Point* dan di presentasikan oleh pemateri mengenai Aplikasi *google classroom* dan *google form* beserta dengan pemanfaatannya; 2) metode praktikum, yaitu para guru mencoba untuk mempraktikkan

penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google form* dari mulai membuat kelas, mengirim tugas, membuat kuis, membuat absen dan lain-lain; 3) Metode Tanya-jawab, yaitu para guru yang mengikuti pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai materi yang disampaikan oleh pematari.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari rabu dan kamis tanggal 18-19 agustus 2021, bertempat di ruang kelas SDN LemahMulya II. Dalam kegiatan ini masing-masing guru menggunakan laptop atau handphone yang terhubung dengan internet sebagai alat pelaksanaan praktikumnya, dan Tentunya kegiatan ini dilaksanakan dengan protokol Kesehatan yang ketat. Kami berharap kepada setiap guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dapat menggunakan *google classroom* maupun *google form* dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDN Lemahmulya II.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi refleksi, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program.

1. Refleksi Sosial

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah refleksi sosial, dimana kami melakukan pendekatan dan interaksi dengan tenaga pendidik SDN Lemahmulya II melalui Google Meet agar teridentifikasinya masalah, kebutuhan dan potensi yang terjadi dalam proses pembelajaran jarak jauh di SDN Lemahmulya II. Adapun data tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Lemahmulya II adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Usia
1.	Marhanah,S.Pd	Kepala Sekolah	56 Tahun
2.	Emih Maryati, S.Pd.Sd	Guru Kelas 1A	55 Tahun
3.	Ila Karmila, S.Pd	Guru Kelas 1B	32 Tahun
4.	Dewi Yuliasari, S.Pd	Guru Kelas 2A	34 Tahun
5.	Dede Mia Julianti, S.Pd	Guru Kelas 2B	37 Tahun
6.	Taufik Hidayat, S.Pd	Guru Kelas 3	37 Tahun

7.	Nurkaya, S.Pd	Guru Kelas 4	48 Tahun
8.	Erma Hermawati, S.Pd	Guru Kelas 5	31 Tahun
9.	Hendi, S.Pd.SD	Guru Kelas 6 A	53 Tahun
10.	Nuraeni, S.Pd	Guru Agama	45 Tahun

Tabel 1 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN Lemahmulya II

Tabel 1 adalah data tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Lemahmulya II. Hasil refleksi sosial bersama salah satu guru, menjelaskan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh hanya memanfaatkan aplikasi WhattsApp saja sebagai media penghubung antara peserta didik dan guru untuk memberi dan mengumpulkan tugas. Belum adanya optimalisasi penggunaan aplikasi lain seperti google classroom dan google form sebagai media pembelajaran, dikarenakan tenaga pendidik masih belum memahami secara mendalam mengenai teori dan cara penggunaan aplikasi google classroom dan google form. dapat dilihat pada data berdasarkan tabel 1 bahwa terdapat beberapa tenaga pendidik yang sudah berusia 40-50 tahun keatas dan gagap akan teknologi, sehingga beberapa tenaga pendidik kesulitan untuk menggunakan kedua aplikasi tersebut.



Gambar 1 Refleksi Sosial Bersama Tenaga Pendidik SDN Lemahmulya II melalui *Google Meet*

2. Perencanaan Program

Perencanaan program dilakukan dengan melibatkan *stakeholder* sekolah sebagai upaya untuk merumuskan program yang akan dijalankan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di SDN Lemahmulya II. Perencanaan yang dirancang oleh kami sebagai tim yang melaksanakan KKN dan *stakeholder* di SDN Lemahmulya II yaitu dengan membuka forum dan berbagi gagasan serta ide-ide baik dari tenaga pendidik maupun dari anggota KKN.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka program yang akan diselenggarakan pada kegiatan KKN DR SISDAMAS adalah memberikan pemahaman secara teoretis kepada tenaga pendidik mengenai aplikasi *google classroom* dan *google form* yang kemudian dilanjutkan dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google form* sebagai media pendukung dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Lemahmulya II. Dengan adanya program pelatihan diharapkan tenaga pendidik di SDN Lemahmulya II dapat mengaplikasikan pemahaman dan kemampuannya dibidang teknologi khususnya penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google form* dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 ini.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pelatihan aplikasi google form dan google classroom dilaksanakan pada hari senin-selasa pada tanggal 18-19 Agustus 2021 pukul 10.00-12.00 WIB yang bertempat di ruang kelas SDN Lemah Mulya II. Yang dihadiri oleh 7 tenaga peendidik yaitu:

No	Nama	Jabatan	Usia	Alamat
1.	Ila Karmila, S.Pd	Guru kelas 1 A	32 tahun	Lemah mulya
2.	Dede Mia Julianti, S.Pd	Guru kelas II B	37 tahun	Tegalwaru
3.	Emih Maryati, S.Pd.SD	Guru kelas 1 A	55 tahun	Lemah mulya
4.	Nur aeni	Guru Agama	45 tahun	Belendung
5.	Nurkaya, S.Pd	Guru kelas IV	48 tahun	Lemah mulya
6.	Hendi, S.Pd.SD	Guru kelas VI	53 tahun	Majalaya

7.	Dewi Yuliasari, S.Pd	Guru kelas II A	34 tahun	Kosambi
----	----------------------	-----------------	----------	---------

Table 2 Daftar Hadir Peserta Pelatihan

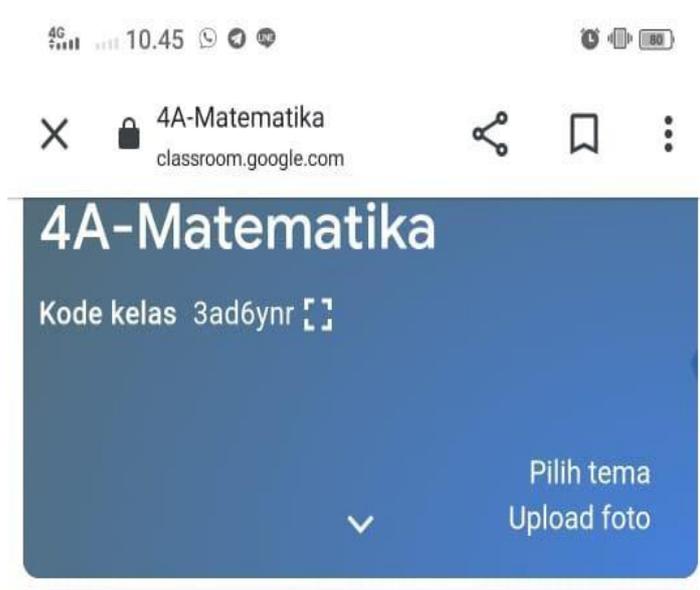
Pada hari pertama tanggal 18 Agustus 2021 Kegiatan yang dilakukan adalah pembukaan acara oleh MC dilanjutkan sambutan oleh ketua kelompok KKN-DR 226 kemudian sambutan oleh salah satu tenaga pendidik yang mewakili kepala sekolah. Setelah itu masuk ke acara inti yang dibagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama yaitu penyampaian materi mengenai aplikasi *google classroom* dan *google form* yang dipimpin oleh Muhammad Bayan selaku moderator. Ismatul Kholillah, Maya Veronica dan Renaldi Ferdiansah sebagai pemateri. Sesi kedua yaitu sesi tanya jawab, para peserta pelatihan diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan.



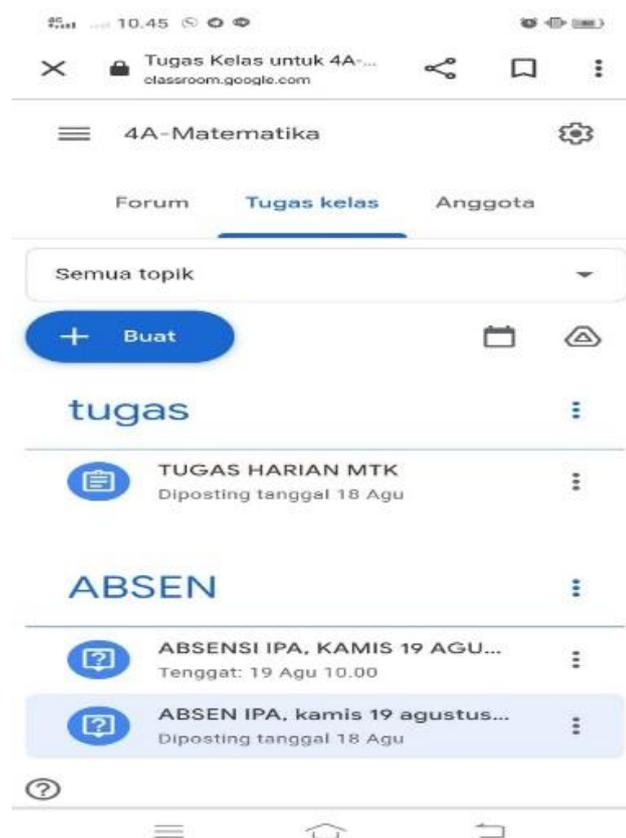
Gambar 2 Kegiatan Penyampaian Materi Google Classroom dan Google Form

Kegiatan hari kedua pada hari Selasa 19 Agustus 2021 yaitu pelatihan pembuatan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* yang bertempat di ruang kelas SDN Lemahmulya II. Setiap tenaga pendidik menggunakan *handphone* dan laptop masing-masing sebagai media ajar. Kegiatan pada hari kedua dibagi dua sesi, sesi pertama yaitu pelatihan *google classroom*, dan sesi kedua yaitu pelatihan *google form*.

Sesi Pertama yaitu pelatihan *google classroom* dimulai dengan melakukan login ke aplikasi *google.com* dengan menggunakan username dan password setiap tenaga pendidik. Kemudian dilanjutkan dengan masuk ke aplikasi *google classroom* untuk membuat kelas sesuai dengan kelas yang dibimbing oleh setiap tenaga pendidik. Setelah berhasil masuk dan membuat kelas, tenaga pendidik dibimbing cara menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom* seperti cara mengirim tugas, membuat dan membuat absensi kelas.



Gambar 3 Tenaga Pendidik Membuat Kelas pada Google Classroom



Gambar 4 Tenaga Pendidik Membuat Absen dan Tugas pada Google Classroom

Sesi kedua yaitu pelatihan *Google Form*. Pada sesi kedua ini dimulai dengan membuka aplikasi Google.com lalu pilih fitur *Google Form*. Kemudian tenaga pendidik dibimbing untuk membuat lima fitur yang digunakan dalam *Google Form* yaitu 1)

absensi kelas; 2) membuat kuis pilihan ganda, 3) membuat kuis essay; 4) membuat survey, 5) melihat grafik hasil pengisian secara mudah dan cepat.

The screenshot shows a Google Form titled "Absensi Kelas" under the heading "Formulir tanpa judul". The form has two tabs: "Pertanyaan" (active) and "Jawaban" with a count of 6. The form contains three sections: 1) "Daftar hadir siswa" with a required "Email" field and a note "Alamat email valid" and a link "Ubah setelah"; 2) "Nama" with a required text input field labeled "Teks jawaban singkat"; 3) "Kelas" with a text input field and a small image icon.

Gambar 5 Hasil Tenaga Pendidik Membuat Absensi di Google Form

The screenshot shows a Google Form titled "Masukan Acara" under the heading "Masukan Acara". The form has two tabs: "Pertanyaan" (active) and "Jawaban" with a count of 4. The total score is "Poin total: 0". The form contains two sections: 1) "Nama" with a required text input field labeled "Teks jawaban singkat"; 2) A question "Apakah Kelompok KKN telah mengajar dengan baik?" with a required rating scale from 1 to 5. The scale is labeled "Tidak Terlalu" on the left and "Sangat bermanfaat" on the right. The scale consists of five radio buttons.

Gambar 6 Hasil Tenaga Pendidik Membuat Fitur Kuisisioner pada Google Form

RSVP

Pertanyaan Jawaban 5 Poin total: 0

Kitab Suci agama islam adalah... *

Teks jawaban singkat

Ummul kitab adalah nama dari... *

Teks jawaban panjang

Surat Al-Fatihah termasuk kedala kelompok surat? *

Teks jawaban singkat

Terdiri dari berapa ayat surat Al-Ikhlash? *

Teks jawaban singkat

Gambar 7 Hasil Tenaga Pendidik Membuat Fitur Kuis Online ada Google Form



Gambar 8 Hasil Responden



Gambar 9 Foto Bersama Tenaga Pendidik yang Mengikuti Pelatihan

D. Evaluasi Program

Setelah terselesaikannya program pelatihan di SDN Lemahmulya II, tenaga diharapkan pendidik mengaplikasikan keterampilannya yang diperoleh dari kegiatan pelatihan kedalam proses pembelajaran jarak jauh. Dimana para tenaga pendidik saat ini sudah menggunakan aplikasi *google classroom* untuk memberikan tugas, mengirim tugas harian dan bahan pembelajaran. Serta aplikasi *google form* yang digunakan untuk kuis harian, kuis mingguan. Para tenaga pendidik SDN Lemahmulya II juga menggunakan fitur grafik untuk melihat responden dan melakukan penilaian secara otomatis.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan besar khususnya bidang pendidikan dalam sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/*online*. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan jaringan internet sebagai penghubung antara tenaga pendidik dan peserta didik (Andiani and Fitria 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk dukungan dan bimbingan kepada tenaga pendidik SDN Lemahmulya II dalam mengembangkan media pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19 agar lebih interaktif dan komunikatif.

Kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan hangat dan tanggapan positif dari tenaga pendidik di SDN Lemahmulya II, peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Pada dasarnya peserta pelatihan telah mengenal media pembelajaran online seperti *google form* dan *google classroom*. Akan tetapi belum memahami secara maksimal. Oleh karena itu, diadakannya kegiatan pelatihan untuk memaksimalkan pemahaman guru terhadap *google form* dan *google classroom*.

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut merupakan bentuk nyata dukungan dari mahasiswa/i kepada tenaga pendidik Sekolah Dasar dalam pengembangan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang berkembang saat sekarang ini. Apabila merujuk pendapat (Arsyad 2014) yang menyebutkan bahwa media secara etimologis berasal dari kata *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar dan menurut Criticos dalam (Daryanto 2013) yang mengatakan bahwa media merupakan fasilitas dalam melakukan komunikasi, karena digunakan sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Telah jelas bahwa dengan pemanfaatan aplikasi *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran seharusnya dapat memberikan nilai positif dan mendorong proses pembelajaran semakin lebih efektif. Hal tersebut akan dibuktikan oleh guru-guru peserta program pengabdian ini. Pengembangan media menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google form* sangat mudah dilakukan, banyak peserta guru yang berupaya mencoba merancang secara sederhana.

Penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google form* pada dasarnya mempermudah tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran *online* sehingga penyampaian informasi dapat berlangsung secara cepat dan akurat dengan peserta didik (Masram et al. 2020). *Google Classroom* dan *Google Form* sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh karena dapat membuat tugas, membuat kelas, mengelola kelas, memberikan kuis dan ujian, serta dapat berkomunikasi secara interaktif antara peserta didik dan tenaga pendidik. Selain itu kedua aplikasi tersebut dapat diakses secara gratis baik oleh tenaga pendidik maupun peserta didik.

Hal ini menjadi bagian penting dalam mengembangkan kompetensi seorang guru untuk merancang dan mengembangkan media yang berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas masing-masing.

F. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil yang dicapai, kesimpulan yang dapat diambil yaitu secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan mencapai hasil yang optimal, dimana peserta pelatihan memahami tentang teori dan cara penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajarin jarak jauh di masa pandemi covid-19, peserta pelatihan dapat membuat dan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google form* serta berbagai fitur di dalamnya secara mandiri, setiap peserta pelatihan sudah memiliki ruang kelas masing-masing di dalam aplikasi *google classroom* sehingga siap digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

G. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Univeritas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, kepada Dosen Pembimbing Lapangan, segenap aparaturnya Desa Lemahmulya, tenaga pendidik dan kependidikan SDN Lemahmulya II serta tak lupa teman-teman kelompok KKN DR kelompok 226 yang telah membantu proses pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan lancar.

H. DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran." *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-* /7(5). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.

Amalia, Andina, and Nurus Sa'adah. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia 1,2." *Jurnal Psikologi* 13(2):214–25.

Andiani, Weni, and Happy Fitria. 2021. "Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103 Palembang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 172–81.

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atikah, Rini, Rani Titik Prihatin, Herni Hernayati, and Jajang Misbah. 2021. "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Petik* 7(1):7–18.
- Batubara, Hamdan Husein, and Dessy Noor Ariani. 2016. "Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam." *Jurnal Al-Ikhlash* 2(1):39–44.
- Daryanto, D. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahardini, Maya Mahitsa Agung. 2020. "Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* VIII(20):215–24.
- Masram, Ika Purwanti, Ninik Sulistyoningsih, Ella Hindun Faal Cholaniyah, and Siti Musarofah. 2020. "Pelatihan Penggunaan Google Classroom Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Bagi Guru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 1(2):117–21.
- Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):456–62.
- Ngafifah, Siti. 2020. "Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 9(2):123–44. doi: 10.51226/assalam.v9i2.186.
- Rohmah, Nurruli Fatur. 2018. "Pelatihan Manusia Dan Pengembangan Sumber Daya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1):1–11.
- Sridana, Nyoman, Sudirman Wilian, and Dadi Setiadi. 2018. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 1(1). doi: 10.29303/jpmipi.v1i1.212.
- Wulandari, Pitri, Maswani, and Husnul Khotimah. 2019. "Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang." *E-Jurnal Untirta* 2(1):421–25.